

**IMPLEMENTASI METODE *TIQUI TACA*
DALAM PROGRAM QUANTUM TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN WONOSOBO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
ISTIANATUL HASANAH
NIM. 1617402015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Istianatul Hasanah
NIM : 1617402015
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Implementasi Metode Tiqui Taca dalam Program Quantum Tahfidz Al-Qur’an di SMA Takhassus Al-Qur’an Wonosobo**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 8 September 2020

Yang menyatakan



Istianatul Hasanah
NIM. 1617402015

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI METODE *TIQUI TACA* DALAM PROGRAM QUANTUM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN WONOSOBO

Yang disusun oleh : Istianatul Hasanah, NIM. 1617402015, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jumat, tanggal : 25 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



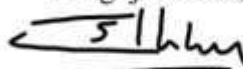
Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Pengujian II/Sekretaris Sidang,



Mujibur Rohman, M.S.I.
NIP. 19830925 201503 1 002

Pengujian Utama,



H. A. Sangid, B. Ed, M. A.
NIP. 197006172001121001



Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit :
No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 8 September 2020

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Istianatul Hasanah

Lampiran : 3 (Ekslembar)

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, mengadakan arahan, dan perbaikan terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa:

Nama Istianatul Hasanah

NIM : 1617402015

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Metode Tiqui Taca dalam Program
Quantum Tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhassus Al-
Qur'an Wonosobo

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

**IMPLEMENTASI METODE *TIQUI TACA*
DALAM PROGRAM QUANTUM TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN WONOSOBO**

ISTIANATUL HASANAH
1617402015

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang masalah ini berangkat dari program tahfidz sekolah berbasis pesantren dengan menerapkan metode *Tiqui Taca* yang cukup memberi perubahan dalam perkembangan proses menghafal Al-Qur'an pada siswa tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Menghafal Al-Qur'an yang biasanya terpaku pada hafalan teks dan terkesan memerlukan waktu yang lama pada program Quantum Tahfidz Al-Qur'an (QTA) ini menerapkan cara menghafal dengan menggunakan dua belahan otak kanan dan otak kiri serta penguatan hafalan dengan rumus QTA menjadi tujuan agar siswa dapat menghafal Al-Qur'an secara cepat, tepat, dan menyenangkan.

Metode *Tiqui Taca* merupakan akronim atau kepanjangan dari *tawasul*, intensif atau *istiqomah*, *qana'ah* (patuh menerima), *union* (berserikat/kerjasama), otak kiri, target, antusias (niat ikhlas), *conditioning* (penguatan positif dan negatif), otak kanan. Program tahfidz SMA yaitu program Quantum Tahfidz Al-Qur'an menerapkan dua program tahfidz yaitu program pra tahfidz dan program pasca tahfidz. Program pra tahfidz untuk siswa yang hanya sedang mengejar target hafalan sedangkan program pasca tahfidz ditujukan kepada seluruh siswa yang sudah khatam atau telah menyelesaikan hafalannya sesuai target.

Penelitian ini termasuk (*field research*) bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini digambarkan keadaan yang sebenarnya dalam implementasi metode *Tiqui Taca* dalam Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian diperoleh informasi bahwa dalam Implementasi Metode *Tiqui Taca* dalam Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an ini sudah sangat baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya serta siswa tidak hanya menghafal Al-Qur'an melainkan belajar ilmu lain yang berkaitan dengan Al-Qur'an seperti *ilmu Al-Qur'an dan tahfidz, tahfidz Al-Qur'an, tajwid, adab tahfidz Al-Qur'an, fadhilah tahfidz Al-Qur'an, dan ilmu Qiroat*.

Kata Kunci : Implementasi Metode *Tiqui Taca*, Quantum Tahfidz Al-Qur'an

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	Ḑ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	Ḑ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain '....	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W

هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia. Seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Dammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	Ī <i>Karīm</i>

4.	Dhammah + wāwu mati فروض	Ditulis	Ū <i>Furūd'</i>
----	-----------------------------	---------	--------------------

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرت	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif +Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mwngikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ (النحل: ٩٨)

“Apabila kamu membaca *Al-Qur'an* hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk”.¹ (*Q.S. An-Nahl: 98*)



¹ Tim Penyusun, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Kudus: CV Mubarakatan Toyyibah, 2014), hlm. 279.

PERSEMBAHAN

*Dengan segala kesederhanaan karya ini aku persembahkan kepada:
Orang tua, Kakak, Saudara dan guru-guruku, untuk setiap dukungan, do'a dan
kasih sayang yang tiada bertepi disetiap langkah. Semoga penulis mampu
menjadi ladang pahala yang tiada terputus bagi mereka.*

Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas kasih sayang-Nya, sehingga dengan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Implementasi Metode *Tiqi Taca* dalam Program Quantum Tahfidz Al-Qur’an di SMA Takhassus Al-Qur’an Wonosobo”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat. Dalam upaya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sekaligus Penasihat Akademik Kelas PAI A angkatan 2016.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Sulaiman Jupri dan Ibu Rumsiyah yang selalu merawatku, mendidikku, menyayangiku, dan mendo’akanku tanpa henti dan selalu sabar dalam menghadapiku. Kakak-kakakku Mba Umi Latifah, Mas Rahmat Hidayat, Mas Ali Ma’ruf, dan Mba Dwi Lestary Ningsih serta keponakan-keponakanku yang selalu menyemangatiku, memotivasiku, dan mendo’akanku. Terimakasih atas do’a, motivasi, dengan tulus ikhlas, kasih

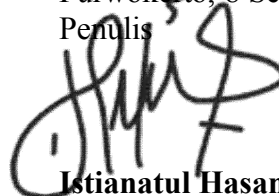
sayang baik moril maupun materil serta keridhoan yang tiada mampu penulis ungkapkan.

8. Keluarga Ndalem Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Parakanonje, Karangasalam, Kedungbanteng, Purwokerto. Abuya Muhammad Thoha Alawy Al-Hafidz dan Ibu Nyai Hj. Tasdiqoh Al-Hafidzoh beserta keluarga. Terimakasih atas do'a, ridho dan ilmu yang diberikan kepada penulis selama penulis belajar di pondok. Keberkahan Abuya dan Ibu beserta keluarga yang kami harapkan. Semoga Pondok Pesantren AthThohiriyyah semakin maju dan berkah. Aamiin.
9. Keluarga tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo terimakasih kepada kepala sekolah, segenap guru, pembina dan pengampu serta semua siswa tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo atas dukungan dan bantuannya kepada penulis.
10. Seluruh teman-teman Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Purwokerto, PAI A angkatan 2016, KKN 44 kelompok 1 Desa Penaruban, dan PPL II MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas. Terimakasih untuk persahabatan yang indah, semangat, keceriaan, canda tawa, warna dan motivasi kepada penulis selama menuntut ilmu hingga menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang sesuai dan menjadi amal sholeh yang diterima oleh-Nya. Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 8 September 2020

Penulis



Istianatul Hasanah

NIM.1617402015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II METODE <i>TIQUI TACA</i> DALAM PROGRAM QUANTUM TAHFIDZ AL-QUR'AN.....	14
A. Metode <i>Tiqui Taca</i>	14
1. Sejarah <i>Tiqui Taca</i>	14
2. Definisi <i>Tiqui Taca</i>	15
3. Strategi <i>Tiqui Taca Learning</i>	29
B. Quantum Tahfidz Al-Qur'an.....	34
1. Landasan Quantum Tahfidz	36
2. Prinsip-prinsip Quantum Tahfidz Al-Qur'an	42
4. <i>Brain Management</i> Quantum Tahfidz Al-Qur'an	45

BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Setting Penelitian	52
C. Objek dan Sumber Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Teknik Analisi Data	55
F. Uji Keabsahan Data.....	57
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	60
A. Gambaran Umum SMA Takhassus Al-Qur'an Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo	60
B. Gambaran Umum Implementasi Metode <i>Tiqi Taca</i> dalam Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an.....	68
C. Deskripsi Implementasi Metode <i>Tiqi Taca</i> dalam Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.....	72
D. Analisi Data Implementasi Metode <i>Tiqi Taca</i> dalam Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.....	94
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106
C. Penutup.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	149

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hubungan Karakter Al-Qur'an dengan Otak Kiri

Tabel 2 Hubungan Karakter Al-Qur'an dengan Otak Kanan

Tabel 3 Jadwal Kegiatan Program Tahfidz

Tabel 4 Materi Tambahan Program Tahfidz

Tabel 5 Rumus Quantum Tahfidz Al-Qur'an



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pedoman Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Observasi dan Dokumentasi

Lampiran 3 Laporan Hasil Wawancara

Lampiran 4 Dokumen SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

Lampiran 5 Foto-foto Hasil Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an ialah firman Allah SWT berupa wahyu yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an itu terdiri dari dua prinsip besar, yaitu yang berhubungan dengan masalah keimanan atau aqidah dan yang berhubungan dengan amal yang disebut syari'ah.¹

Beberapa fungsi Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk bagi manusia, sumber pokok dari ajaran Agama Islam, peringatan dan pelajaran bagi manusia, dan mukjizat Nabi Muhammad SAW.² Allah SWT menjadikan Al-Qur'an sebagai tanda kekuasaan terbesar yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat. Mukjizat yang luar biasa, diluar batas kemampuan manusia. Salah satu bukti Al-Qur'an bukan karya manusia adalah terpeliharanya lafadz dan maknanya. Surah, ayat, bahkan hurufnya tidak akan berubah, Allah yang menjaga keaslian Al-Qur'an. Sekiranya golongan jin dan manusia berkumpul untuk membuat satu ayat saja, hasilnya pasti nihil. Hal ini telah dijelaskan sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Isra: 88.

قُلْ لِّئِنْ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ ۖ أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَٰذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ

لِبَعْضٍ ظَهِيرًا (الإسراء: ٨٨)

“Katakanlah sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al-Qur'an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengannya, sekalipun sebagian mereka membantu sebagian yang lain.”. (Q.S Al-Isra: 88)

¹ Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), hlm. 19.

² <https://belajargiat.id/quran/> diakses pada tanggal 01 Januari 2020 pukul 22.27 WIB.

Arti dari firman Allah di atas semakin menguatkan kedudukan Al-Qur'an sebagai kitab suci bukan karangan Nabi Muhammad SAW melainkan beliau menerima wahyu yang ditugaskan untuk menyampaikan kepada umatnya. Melalui penghafal Al-Qur'an Allah menjaga keutuhan kitab suci-Nya, tingginya kesadaran umat Islam untuk menghafal Al-Qur'an semakin mengkokohkan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang paling banyak dihafal. Kaum muslimin menghafalkan ayat demi ayat, surah demi surah dan juz demi juz kemudian menyimpannya di dada mereka. Sehingga mustahil bagi mereka yang anti Islam untuk mengubah atau memalsukan Al-Qur'an.

Sebagai seorang muslim yang mencintai Al-Qur'an selain wajib mengimani Al-Qur'anul karim tanpa ada keraguan sedikitpun, kita juga diperintahkan untuk merealisasikan lima tanggung jawab yang lain terhadapnya. Lima tanggung jawab itu adalah Tilawah (membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar), Tafsir (mengkaji/memahami), Tathbiq (menerapkan/mengamalkannya), Tahfidz (menghafal). Menghafal Al-Qur'an pada dasarnya tidak diwajibkan, akan tetapi setiap muslim wajib memiliki hafalan Al-Qur'an walaupun hanya sebagian, bisa sebagian kecil atau sebagian besar, kalau bisa keseluruhan Al-Qur'an. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah SAW, yang diriwayatkan Ibnu Abbas *“sesungguhnya orang yang didalam dadanya tidak terdapat sebagian ayat dari Al-Qur'an bagaikan rumah yang tidak ada penghuninya”*.

Pada zaman sekarang ini banyak kaum muslimin untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, baik itu secara keseluruhan maupun sebagian semakin meningkat. Al-Qur'an adalah paling utamanya kitab yang diturunkan, begitu juga Nabi yang dituruni juga paling utamanya utusan, orang yang mementingkan Al-Qur'an juga paling utamanya manusia, para penghafalnya juga utamanya orang, pekerjaannya merupakan pekerjaan agama yang paling utama.³ Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia.

³ Maftuh Basthul Birri, Al-Qur'an *Hidangan Segar Bergizi Tinggi Pemberkah, Penyegar, dan Pembangkit Ummat*, (Kediri: Madrasah Murottilil Qur-anil Karim, 2008), hlm. 33.

Baik dihadapan manusia, terutama dihadapan Allah SWT. Banyak keutamaan maupun manfaat yang dapat diperoleh dari sang penghafal yang telah tercantum dalam Al-Qur'an maupun hadits serta keutamaan yang diperolehnya di dunia maupun di akhirat kelak. Kabar gembira ini disampaikan Rasulullah SAW, lebih dari 14 abad yang lalu. Seorang yang hafal Al-Qur'an akan diangkat derajatnya.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah monopoli siapapun, tidak pandang latar belakang pendidikan, usia, jenis kelamin dan lain sebagainya. Akhir-akhir ini banyak kegiatan yang berkaitan dengan Al-Qur'an terutama berkaitan dengan tahfidz (menghafal), bahkan dibanyak stasiun televisi kalau di bulan Ramadhan banyak yang berlomba-lomba mengadakan acara pencarian bakat di bidang tahfidz. Ini bagi umat Islam merupakan kabar yang menggembirakan.⁴

Disamping itu pula sang penghafal Al-Qur'an sangat memegang peranan penting dalam menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an hingga akhir zaman. Maka dalam menghafal Al-Qur'an tidak boleh asal-asalan, tapi ada syarat yang harus ditempuh. Salah satu syarat yang harus ditempuh adalah ia harus sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya. Hukum membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid adalah wajib, karena apabila membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah tajwid akan dapat merubah makna yang terkandung di dalam ayat tersebut. Jadi pada dasarnya menghafal Al-Qur'an itu mudah, yang susah adalah menjaga dan mempertahankan hafalan yang sudah kita miliki agar jangan sampai hilang atau lupa, karena inilah tantangan terbesar yang dihadapi dan dialami semua penghafal Al-Qur'an.

Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah proses perubahan menuju hal yang positif. Dalam konteks sejarah, perubahan yang positif ini adalah jalan Tuhan yang telah dilaksanakan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Pendidikan Islam diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi

⁴ Umar, "*Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Luqman Al-Hakim*". Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1, 2017, hlm. 3.

dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan dengan manusia sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan di akhirat nanti.⁵ Sementara itu M. Arifin menyebutkan bahwa pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadi atau kehidupan kemasyarakatan dan kehidupan di alam sekitarnya.

Hal ini benar adanya lembaga pendidikan Islam yang memasukkan pendidikan Al-Qur'an dalam program kegiatan di sekolah. Tujuan pendidikan Al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab adalah untuk "membina manusia serta pribadi dan kelompok". Sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan oleh Allah.⁶ Pendidikan Islam mampu mewadahi gerakan menghafal Al-Qur'an, dengan salah satu cara kegiatan non formal yakni kegiatan ekstrakurikuler tahfidz yang dimana hanya sekolah-sekolah tertentu saja yang memiliki program tahfidz Al-Qur'an. Salah satu lembaga pendidikan itu ialah SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, sekolah berbasis pesantren yang menerapkan kurikulum tahfidz atau program tahfidz. Kegiatan program tahfidz ini menjadi nilai tambah dalam tujuan untuk mencetak generasi Qur'ani.

Namun seringkali upaya untuk menghafal Al-Qur'an yang dialami oleh siswa berhadapan dengan berjuta kendala yang berasal dari diri penghafal, mulai dari waktu yang tersedia, kemampuan menghafal, hingga hilangnya hafalan yang sebelumnya telah diperoleh, kejenuhan atau kemalasan pada diri penghafal.⁷ Adapun kendala yang berasal dari luar diri penghafal seperti banyaknya kegiatan, banyak permainan yang terkadang membuat mereka melupakan waktu dan gangguan lingkungan sekitar.

⁵ Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 29.

⁶ M. Quraish Shibah, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2004), hlm. 179.

⁷ Yahya Abdul Fattah Az-zamawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an Cara Menghafal, Kuat Hafalan dan Terjaga Seumur Hidup*, (Surakarta: Al-Andalus, 2015), hlm. 5.

Lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan (menghafal) dinamakan lingkungan pendidikan. Dilihat dari segi anak didik, tampak bahwa anak didik secara tetap hidup di dalam lingkungan masyarakat tertentu tempat ia mengalami pendidikan. Menurut Ki Hajara Dewantara lingkungan tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan organisasi pemuda dan lingkungan sekolah, yang ia sebut dengan Tri Pusat Pendidikan.⁸

Dalam dunia proses belajar mengajar, metode jauh lebih penting dari materi. Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode, karena metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen pembelajaran. Sebuah metode dikatakan baik dan cocok apabila bisa mengatur kepada tujuan yang dimaksud. Begitu pula dalam menghafal Al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses hifdzul Qur'an, sehingga tercipta keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an.⁹

Oleh sebab itu, banyak muncul terobosan baru dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dari kalangan hufadz maupun ulama ahli bidang Al-Qur'an menyusun serangkaian metode menghafal Al-Qur'an. Jika pada zaman dahulu menjadi seorang *hafidz/hafidzoh* identik membutuhkan waktu yang lama, karena terpacu pada metode hafalan teks dan sekarang sudah banyak metode-metode tahfidz Al-Qur'an yang menawarkan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini juga berkaitan sebagaimana Allah telah menyebutkan sebanyak 4 kali dalam surat Al-Qamar untuk menegaskan bahwa Allah telah memudahkan lafadz Al-Qur'an untuk dibaca dan dihafalkan serta mudah untuk dipahami maknanya, juga untuk ditadabburi (dihayati) bagi siapa saja yang ingin mengambil pelajaran darinya.¹⁰

⁸ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 91.

⁹ Mughni Najib, "Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafal Al-Qur'an bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk". *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 8, No. 3, 2018, hlm. 2.

¹⁰ Yahya Abdul Fattah Az-zamawi, *Revolusi Menghafal...*, hlm. 8.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (القمر: ١٧)

“Dan sesungguhnya telah Kami memudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”. (Q.S Al-Qamar: 17)

Dari sini, ada dorongan untuk selalu memperbanyak membaca Al-Qur’an, menghafal, mempelajari, dan mengajarkannya. Sebagaimana Allah telah menjadikan para penghafal Al-Qur’an sebagai keluarga-Nya dan memiliki kedudukan khusus di sisi-Nya.

SMA Takhassus Al-Qur’an merancang kegiatan program tahfidz dengan program percepatan hafalan atau program quantum tahfidz Al-Qur’an dalam proses menghafal Al-Qur’an yang cepat, mudah dan menyenangkan. Dalam program QTA ini diterapkan metode *tiqui taca* dimana siswa tidak hanya menggunakan sistem kerja otak kiri yang terpaku pada hafalan teks, namun dengan menggunakan metode *tiqui taca* dalam program QTA ini, sistem kerja otak kanan juga ikut dioptimalkan. Kinerja sistem otak bagian kanan yang memiliki peran dalam proses *intuisi* dan *visualisasi*, menjadikan proses menghafal lebih cepat dan kualitas hafalan lebih kuat.¹¹

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis ingin mengetahui sejauh mana penerapan metode *tiqui taca* sendiri jika diterapkan dalam proses menghafal Al-Qur’an dengan program QTA. Oleh karena itu penulis ingin mendalami lebih dengan menuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Tiqui Taca* Dalam Program Quantum Tahfidz Al-Qur’an di SMA Takhassus Al-Qur’an Wonosobo”.

B. Definisi Konseptual

Penelitian ini berjudul “*Implementasi Metode Tiqui Taca dalam Program Quantum Tahfidz Al-Qur’an di SMA Takhassus Al-Qur’an Wonosobo*”. Untuk menghindari kemungkinan terjadi penafsiran yang berbeda dengan maksud utama penulisan dalam penggunaan kata judul pada

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ustadz Khoirul Muhtadin selaku pembina Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur’an pada tanggal 03 Januari 2020.

penelitian ini. Perlu dijelaskan beberapa istilah pokok yang menjadi variabel penelitian ini. Istilah atau kata yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.¹² Artinya penerapan yang diterapkan dan dilaksanakan adalah kurikulum yang telah dirancang untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.¹³ Implementasi bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁴

2. Metode *Tiqui Taca*

Metode berasal dari bahasa Yunani (*greeca*) yaitu “*metha*” dan “*hados*”, *metha* berarti melalui/melewati sedangkan *hados* berarti jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh guru guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tanpa menguasai satu metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan oleh para ahli psikologi dan pendidikan.¹⁵

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Tiqui*

¹² Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)

¹³ <https://kbbi.web.id/implementasi> diakses pada tanggal 3 Januari 2020, pukul 21.47 WIB.

¹⁴ https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/487/jbptunikompp-gdl-derrisepti-24335-2-babii_d-x.pdf diakses pada tanggal 3 Januari 2020, pukul 21.53 WIB.

¹⁵ Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hal. 43.

Taca merupakan metode yang berusaha memaksimalkan potensi dan energi peserta didik secara kolektif dalam belajar.¹⁶

Istilah *Tiqui Taca (tiki-taka)* berasal dari bahasa Spanyol yang identik dengan sepak bola. Pertama kali muncul istilah tersebut dialamatkan pada klub sepakbola Barcelona peserta liga sepakbola Spanyol yang saat itu dilatih oleh Josep Guardiola pada era tahun 2008-2012. Selain Barcelona *tiki-taka* menjadi identitas tim nasional sepak bola Spanyol yang dilatih oleh Vicente del Bosque.

Dalam konteks tahfidz *tiqui taca* diartikan sebagai metode menghafal Al-Qur'an dengan cara memaksimalkan potensi, energi, kerjasama peserta didik secara kolektif. Istilah *Tiqui Taca* merupakan akronim atau kepanjangan dari tawasul, intensif atau istiqomah, qana'ah (patuh menerima), *union* (berserikat/kerjasama), otak kiri, target, antusias (niat ikhlas), *conditioning* (penguatan positif dan negatif), otak kanan.¹⁷

3. Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an (QTA)

Teori Quantum pertama kali dikaji dalam bidang ilmu fisika, teori quantum merupakan persilangan fisika eksperimental dan teori. Quantum Tahfidz Al-Qur'an (QTA) mencakup petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan menghafal Al-Qur'an yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi dan memudahkan proses menghafal. Dengan kata lain QTA memfasilitasi proses peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an secara cepat, mudah dan menyenangkan serta alamiah.¹⁸

4. SMA Takhassus Al-Qur'an

SMA Takhassus Al-Qur'an merupakan sekolah yang terletak di Jl. K.H. Asy'ari No. 29, Kalibeber, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo. SMA TAQ merupakan sekolah swasta milik yayasan Al-Asy'ariyyah yang terakreditasi A dengan menggunakan kurikulum 2013.

¹⁶ Abdurrahman Al-Asy'ari, *Tiqui Taca Learning*, (Wonosobo: Yayasan Al-Asy'ariyyah), hlm. 86

¹⁷ Abdurrahman Al-Asy'ari, *Teori Quantum Tahfidz Al-Qur'an*, (Wonosobo: BitiDjaya), hlm. 60.

¹⁸ Abdurrahman Al-Asy'ari, *Teori Quantum...*, hlm. 7-8.

Sekolah ini mempunyai berbagai macam ekstrakurikuler salah satunya yaitu program tahfidz Al-Qur'an yang diampu oleh Dr. H. Abdurrahman Al-Asy'ari, S. H. I, M. Pd. I. Beliau adalah pencetus adanya program QTA dengan menggunakan metode *tiqui taca*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian yaitu bagaimana Implementasi Metode *Tiqui Taca* dalam Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan memiliki tujuan dan manfaat. Tujuan dan manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui implementasi metode *tiqui taca* dalam program quantum tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.
 - b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan program quantum tahfidz Al-Qur'an.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah ilmu dan dapat memberikan perkembangan ilmu agama terutama dalam hal pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan khususnya dalam hal menghafal Al-Qur'an dan sebagai stimulan bagi penelitian berikutnya mengenai metode *tiqui taca* dalam menghafal Al-Qur'an.
 - b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana dan merupakan latihan penerapan ilmuyang telah didapat dari bangku kuliah serta menambah wawasan

pengetahuan yang lebih luas dan mendalami mengenai gambaran Implementasi Metode *Tiqui Taca* dalam Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

- 2) Bagi Pendidik, dengan adanya penelitian ini maka pendidik dapat mengetahui berapa banyak cara untuk menjadikan peserta didik dapat menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan suatu metode dan salah satunya yaitu menggunakan metode *tiqui taca* dan penelitian ini bisa dijadikan bahan perbaikan atau pengembangan yang lebih baik lagi untuk meningkatkan semangat mencetak generasi Qur'ani.
- 3) Bagi Peserta didik, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi dalam menghafal Al-Qur'an, membantu dan memahami tentang metode *tiqui taca* dalam program quantum tahfidz Al-Qur'an kemudian dapat diaplikasikan dalam sehari-hari dan diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.¹⁹ Kajian pustaka adalah uraian tentang yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang diteliti. Sebelum penulis melakukan penelitian tentang Implementasi metode *tiqui taca* dalam program quantum tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an di Wonosobo, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa referensi dengan maksud agar lebih mempelajari titik temu penelitian yang ahli. Adapun penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 398.

Pertama, skripsi berjudul “*Metode Menghafal Al-Qur’an di Pondok Tahfidz Anak-Anak Yanbaul Qur’an Tersobo Prembun Kebumen*”, karya Nafisatun Nisa IAIN Purwokerto yang menjelaskan tentang metode menghafal Al-Qur’an yang diterapkan di pondok tahfidz anak-anak yanbaul qur’an yaitu tahfidz, taqrir, simaan, dan evaluasi santri. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi Nafisatun Nisa adalah pada pondok sedangkan peneliti pada sekolah, persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti metode dalam menghafal Al-Qur’an.

Kedua, skripsi berjudul “*Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Al Muttaqin Mersi Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas*”, karya Nur Aini IAIN Purwokerto menjelaskan tentang metode yang digunakan di TPQ Al Muttaqin yaitu metode klasikal individual dan kalsikal baca simak. Target pencapaian metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an seperti membaca dengan tartil, lagu, menulis bahasa arab, hafalan, surat-surat pendek, hafalan do’a sehari-hari, praktek shalat serta evaluasi pembelajaran menggunakan metode tilawati. Persamaan penelitian Nur Aini dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode tertentu. Perbedaannya yaitu objek dan jenis metode.

Ketiga, Skripsi yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur’an pada kelas III di Sekolah Dasar Terpadu Putra Harapan Purwokerto Kabupaten Banyumas*”, karya Siti Khariroh IAIN Purwokerto menjelaskan tentang penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan di SD Terpadu Harapan Purwokertokelas III yaitu strategi yang klasikal dan strategi pembelajaran individual. Adapun pelaksanaannya yaitu menggunakan metode talaqqi, taqrir, dan muroja’ah. Faktor pendukung yaitu motivasi siswa, siswa dan kecerdasan siswa, sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya waktu pembelajaran. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang metode Tahfidzul Qur’an, sedangkan perbedaannya adalah tidak ada metode khusus yang diteliti.

Keempat, Skripsi dari Lasmiyatun. Universitas Sains Al-Qur’an (UNSIQ) Jawa Tengah, dengan judul skripsi “*Implementasi Metode Quantum*

Tahfidz Dalam Menghafal Al-Qur'an di Blok P Putri PPTQ Al-Asy'ariyyah". Dalam penelitian ini, implementasi metode Quantum Tahfidz dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dilaksanakan dengan membuat setoran hafalan terlebih dahulu. Tahap pelaksanaan dilaksanakan dengan menyetorkan hafalan kepada ustadz. Tahap evaluasi dilaksanakan dengan evaluasi target hafalan. Adapun strategi Quantum Tahfidz Al-Qur'an dilakukan dengan langkah-langkah yang tepat dalam penerapannya. langkah-langkah tersebut diantaranya, segalanya bicara untuk menghafal, segalanya bertujuan dan bermakna, memahami gaya belajar peserta didik, merangsang kinerja otak secara maksimal, memberikan penilaian, memberikan motivasi, dan memberikan *reinforcement* atau penguatan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang metode Tahfidzul Qur'an, sedangkan perbedaannya pada metode yang diteliti.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Sistematika pembahasan dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Pada bagian awal dalam penelitian ini berupa halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam lima bab, yaitu bentuk bab I sampai bab V, setiap bab penulis uraikan sebagai berikut :

Bab pertama berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori, bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama mengenai metode *tiqui taca*, sub bab kedua tentang program quantum tahfidz Al-Qur'an.

Bab ketiga merupakan metode penelitian, pada bagian ini ada penjabaran yang lebih rinci yang berkaitan dengan garis besar suatu penelitian. Berisi jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang penyajian data yang meliputi gambaran umum SMA Takhassus Al-Qur'an, penyajian data dan analisis data mengenai Implementasi Metode *Tiqui Taca* dalam Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

Bab kelima merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dari penelitian ini, saran yang ditunjukkan untuk pihak terkait dan kata penutup.

Selanjutnya bagian akhir dari skripsi adalah berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

5. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam Implementasi Metode *Tiqi Taca* dalam Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

Dari berbagai kendala yang dialami banyak sumber, maka sudah pasti terdapat upaya dalam mengatasi kendala tersebut, mulai dari menasehati, memotivasi dan memberikan sugesti positif pada anak agar semangat mereka kembali normal dan selalu berpikir positif pada setiap hal, serta penambahan peraturan untuk lebih diperketat. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah-masalah siswa tahfidz selalu dirapatkan dengan pihak sekolah, pembina, serta pengampu agar dapat dievaluasi kemudian mendapatkan solusi yang terbaik.



IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan yang dilakukan penulis dengan judul “Implementasi Metode *Tiqi Taca* dalam Program Quantum Tahfidz Al-Qur’an di SMA Takhassus Al-Qur’an Wonosobo”, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa SMA Takhassus merupakan sekolah milik yayasan berbasis pondok pesantren, dimana tidak hanya mempelajari ilmu umum melainkan juga belajar ilmu agama. Sekolah membuat suatu program tahfidz khusus untuk memfasilitasi anak yang ingin menghafal Al-Qur’an serta untuk memperdalam kajian Al-Qur’an. Program tahfidz sekolah ini juga menerapkan metode khusus dalam menghafal Al-Qur’an. Metode yang dimaksud tersebut adalah Metode *Tiqi Taca*, yang mana dalam proses menghafal Al-Qur’an dengan mengoptimalkan belahan otak kanan dan otak kiri. Hal ini bertujuan agar proses menghafal terasa cepat, tepat dan menyenangkan serta dapat menyiapkan generasi qur’ani yang pandai dalam ilmu Al-Qur’an maupun ilmu umum.

Penerapan program tahfidz dalam program Quantum Tahfidz Al-Qur’an, sekolah sebagai inisiator dan stakeholder program sedangkan pondok pesantren sebagai pelaksana program. Kemudian penerapan metode *Tiqi Taca* dalam Program Quantum Tahfidz Al-Qur’an menerapkan dua program tahfidz yaitu program pra tahfidz dan program pasca tahfidz dan terdapat materi tambahan untuk pengetahuan siswa program tahfidz.

Proses implementasi metode *Tiqi Taca* dalam Program Quantum Tahfidz Al-Qur’an di SMA Takhassus Al-Qur’an Wonosobo berdasarkan observasi yang dilakukan sudah berjalan lama dan sangat baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya. Hal ini juga terlihat dari *output* siswa-siswi SMA Takhassus Al-Qur’an yang sudah banyak menjadi hafidz/hafidzah 30 juz setiap tahunnya.

B. Saran

Dari akhir penulisan skripsi ini tentang implementasi metode *tiqui taca* dalam program quantum tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, penulis mencoba memberikan masukan atau saran kepada pihak program tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo berdasarkan pengamatan penulis saat melakukan penelitian di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Selalu memberikan yang terbaik untuk program tahfidz yang sesuai dengan teori *tiqui taca*, agar program ini selalu berjalan dengan baik dan selalu menjadi program unggulan sekolah.

2. Bagi Pembina dan Pengampu Tahfidz

Pembina dan pengampu tahfidz hendaknya lebih komunikatif antara satu dengan yang lain agar tidak sering terjadi mis komunikasi.

3. Bagi Guru BK

Selalu membimbing, memotivasi, dan memberikan sugesti positif yang baik kepada anak setiap kali anak membutuhkan arahan dan hendaknya memberikan bimbingan rutin seminggu sekali.

4. Siswa Tahfidz SMA

Tetap semangat dalam menjalani program tahfidz, ingat tujuan dari rumah, selalu mengikuti peraturan program tahfidz dengan baik dan dapat mengamalkan ilmu yang sudah didapat selama mengikuti program tahfidz tersebut.

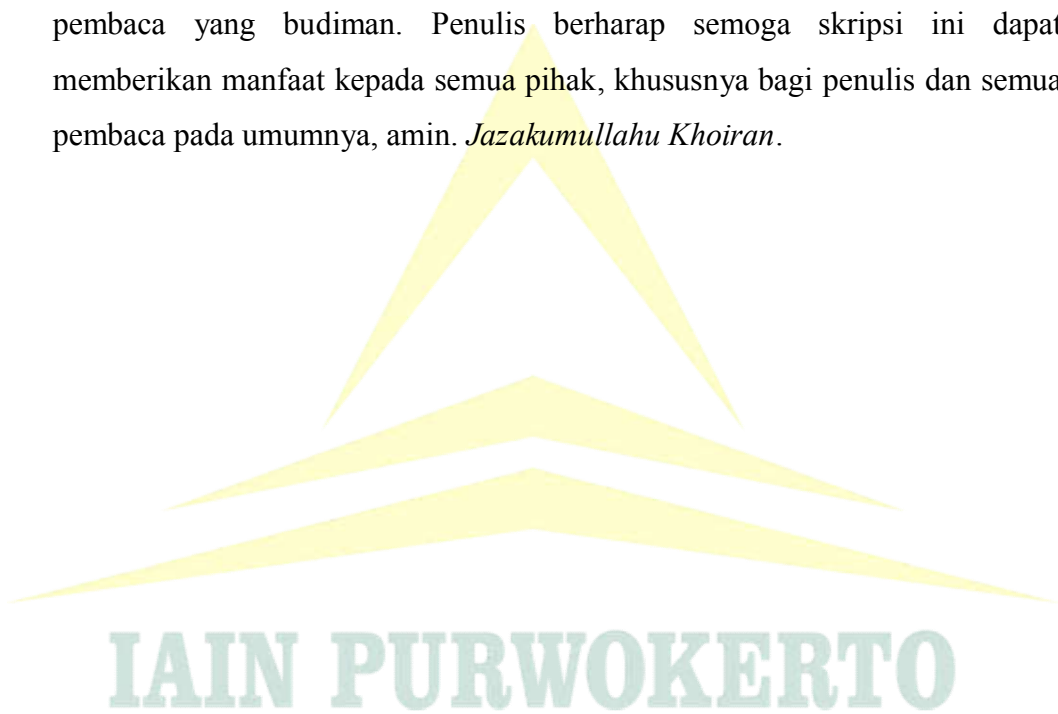
C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya dalam wujud kekuatan, kesabaran, kepercayaan, kelancaran serta nikmat lain yang begitu luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang tertuang dalam bentuk skripsi yang berjudul "Implementasi Metode *Tiqui Taca* dalam Program Quantum Tahfidz Al-Qur'andi SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo".

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam rangka penyusunan skripsi ini. Baik pikiran, tenaga maupun materi bagi penulis, semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dan menjadi amal sholeh di sisi-Nya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak keterbatasan yang dimiliki penulis baik kemampuan maupun pengetahuan sehingga mempengaruhi dalam skripsi ini, penulis menyadari betul skripsi ini masih jauh dari kata sempurna melainkan banyak kesalahan dan kekeliruan.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang budiman. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, khususnya bagi penulis dan semua pembaca pada umumnya, amin. *Jazakumullahu Khoiran.*



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aini, Nur. *Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al Muttaqin Mersi Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto) Skripsi.
- Al Asy'ari, Abdurrahman. 2017. *The New Way For Memorizing Al-Qur'an NLP for Tahfiz*. Wonosobo: Yayasan Al-Asy'ariyyah.
- Al-Asy'ari, Abdurrahman. 2018. *Teori Quantum Tahfiz Al-Qur'an*. Wonosobo: Biti Djaya.
- Al-Asy'ari, Abdurrahman. 2018. *Tiqi Taca Learning*. Wonosobo: Biti Djaya.
- Al-Asy'ari, Abdurrahman. 2018. *Tiqi Taca Tahfiz Al-Qur'an*. Wonosobo: Biti Djaya.
- Az-zamawi Yahya Abdul Fattah. 2015. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an Cara Menghafal, Kuat Hafalan dan Terjaga Seumur Hidup*. Surakarta: Penerbit Al-Andalus.
- Bachrun, Saifuddin. 2011. *Manajemen Muhasabah Diri*. Bandung: Mizan.
- Basthul Birri, Maftuh. 2008. *Al-Qur'an Hidangan Segar Bergizi Tinggi Pemberkah, Penyegar dan Pembangkit Umat*. Kediri: Madrasah Murottillil Qur-anil Karim.
- Bobbi De Porter, Mike Hernacki. 1999. *Quantum Learning Membisaakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Damsar. 2019. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Daradjat, Zakiah dkk. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud RI. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Haris Hermansyah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- <http://id.Wikipedia.org/wiki/Tiki-taka>. diakses pada 17 April 2020 pukul 12.45 WIB.

<http://www.ican-education.com/berita-event/tips-trick/> diakses pada tanggal 27 April 2020 pukul 13.00 WIB.

<https://belajargiat.id/quran/> diakses pada tanggal 01 Januari 2020 pukul 22.27 WIB.

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sp> diakses pada tanggal 17 Juni 2020 pukul 11.45 WIB.

https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/487/jbptunikompp-gdl-derrisepti-24335-2-babii_d-x.pdf diakses pada tanggal 3 Januari 2020, pukul 21.53 WIB.

https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/487/jbptunikompp-gdl-derrisepti-24335-2-babii_d-x.pdf diakses pada tanggal 3 Januari 2020, pukul 21.53 WIB.

<https://kbbi.web.id/implementasi> diakses pada tanggal 3 Januari 2020, pukul 21.47 WIB.

<https://kbbi.web.id/implementasi> diakses pada tanggal 3 Januari 2020, pukul 21.47 WIB.

<https://smataq.wordpress.com/sejarah/> diakses pada tanggal 17 Juni 2020 pukul 11.45 WIB.

<https://youtu.be/An0vackVQDI> diakses pada tanggal 28 Juli 2020.

<https://wonosobo.sorot.co/berita-3444-gunakan-metode-tiki-taka-tahfidz-47-siswa-SMA-Wonosobo-hafal-Al-Qur'an.html> diakses pada 26 September 2020 pukul 11.17 WIB.

Istifa, Fiki. *Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'andi TPQ Darussalam Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto) Skripsi.

Khariroh, Siti. *Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an pada kelas III di Sekolah Dasar Terpadu Putra Harapan Purwokerto Kabupaten Banyumas*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto) Skripsi.

Lasmiyatun. *Implementasi Metode Quantum Tahfidz Al-Qur'an Dalam Menghafal Al-Qur'an di Blok P Putri Al-Asy'ariyyah*. (Wonosobo: UNSIQ) Skripsi.

Mahmud. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Massagus H.A Fauzan Yayasan, SQ. 2015. *Quantum Tahfidz Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Emir Cakrawala Islam.

- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Najib, Mughni. 2018. "Implementasi Metode Takrir Dalam Dalam Menghafalkan Al-Qur'an bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk". *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*. Vol. 8. No. 3.
- Nisa, Nafisatul. *Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Anak-Anak Yanbaul Qur'an Tersobo Prembun Kebumen*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto) Skripsi.
- Nunuk Suryani, Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Roqib, Muhammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang.
- Ruri Septia Ningsih. 2019. "Penerapan Metode Kauny Quantum Memori dalam Meningkatkan Hafalan Potongan Ayat Al-Qur'an pada Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Fatah Palembang". *Jurnal PAI Raden Fatah*. Vol. 1. No. 2.
- Quraish Shihab, Muhammad. 2004. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Sa'dullah. 2008. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Islami.
- Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar. 2017. "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Luqman Al-Hakim". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6. No. 1.
- Wiratna Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Zulfa Umi. 2019. *Modul Teknik Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN IMPLEMENTASI METODE *TIQUI TACA* DALAM PROGRAM QUANTUM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN WONOSOBO

A. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEMBINA DAN PENGAMPU TAHFIDZ SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN WONOSOBO

1. Metode apa saja yang diterapkan dalam program Quantum Tahfidz Al-Qur'an ?
2. Kapan saja waktu pelaksanaan program tahfidz?
3. Bagaimana langkah-langkah pembina atau pengampu dalam penerapan metode *tiqui taca*?
4. Materi apa saja yang diberikan kepada siswa tahfidz ?
5. Bagaimana pelaksanaan evaluasi program tahfidz?
6. Bagaimana dengan standar penilaian siswa tahfidz?
7. Bagaimana mengajarkan rumus QTA kepada siswa tahfidz?
8. Bagaimana *reward* dan *punishment* yang diberikan kepada siswa tahfidz?
9. Apa saja kendala atau hambatan yang sering dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz?
10. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang sering dihadapi dalam program tahfidz?

B. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BK SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN WONOSOBO

1. Bagaimana peran ibu di sekolah sebagai guru BK dalam memberikan bimbingan kepada siswa tahfidz?
2. Kapan saja bimbingan terhadap siswa tahfidz diberikan?
3. Apa saja keluhan yang sering dialami siswa tahfidz dalam menghafal?

4. Adakah kendala atau hambatan dalam melakukan bimbingan terhadap siswa tahfidz?
5. Apa upaya ibu dalam mengatasi kendala yang dialami?

C. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA-SISWI TAHFIDZ SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN WONOSOBO

1. Siapa nama Adik?
2. Sekarang kelas berapa?
3. Bagaimana perasaan adik mengikuti program Quantum Tahfidz Al-Qur'an ini?
4. Berapa juz yang sudah dihafal?
5. Berapa lama adik dalam menghafal?apakah sesuai target?
6. Apakah adik sudah bisa membuat dan menggunakan rumus QTA?
7. Menurut adik, lebih mudah menggunakan rumus atau punya cara sendiri dalam mengingat hafalan?
8. Apa saja kendala atau hambatan yang sering terjadi?
9. Bagaimana cara mengatasi kendala atau hambatan tersebut?



IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI PENELITIAN IMPLEMENTASI METODE *TIQUI TACA* DALAM PROGRAM QUANTUM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN WONOSOBO

a. Observasi

1. Langkah-langkah penggunaan metode *Tiqui Taca*
2. Kondisi proses belajar mengajar selama menggunakan metode *Tiqui Taca* di program tahfidz SMA
3. Sarana dan prasarana SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo
4. Kendala dan Upaya dalam penerapan metode *Tiqui Taca* di program tahfidz SMA

b. Dokumentasi

1. Struktruk kepengurusan program tahfidz
2. Jadwal kegiatan program tahfidz
3. Keadaan Peserta didik
4. Panduan penyelenggaraan program tahfidz

IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN 3

LAPORAN HASIL WAWANCARA IMPLEMENTASI METODE *TIQUI TACA* DALAM PROGRAM QUANTUM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN WONOSOBO

Hasil Wawancara dengan Ustadz Pengampu Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 3 Juli 2020
Jam : 21.30 WIB
Tempat : Perpustakaan Pondok
Sumber Data : Ustadz Rian Fauzi, Alh.

1. Metode apa saja yang diterapkan dalam program Quantum Tahfidz Al-Qur'an ?

Jawab: Metode yang digunakan disini yaitu metode *tiqui taca* tetapi juga masih ada yang menggunakan metode klasikal.

2. Kapan saja waktu pelaksanaan program tahfidz?

Jawab: Waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari kecuali malam jum'at, dilakukan mulai ba'da subuh sampai jam 05.30 WIB, kemudian dilanjutkan setelah waktu KBM sekolah ba'da ashar pukul 15.30 WIB-21.30 WIB.

3. Bagaimana langkah-langkah pembina atau pengampu dalam penerapan metode *tiqui taca*?

Jawab: Langkah dalam penerapan metode *tiqui taca* tentunya sesuai dengan aturan program dan prinsip QTA.

4. Materi apa saja yang diberikan kepada siswa tahfidz ?

Jawab: Materi yang diberikan kepada siswa tahfidz tidak hanya pada ilmu tahfidz Al-Qur'an saja melainkan ada penambahan materi lain

yang berkaitan dengan ilmu dasar Al-Qur'an seperti, belajar *nahwu shorof, tajwid, adab tahfidz Al-Qur'an, fadhilah tahfidz Al-Qur'an, jazariyah dan ilmu Qiroat.*

5. Bagaimana pelaksanaan evaluasi program tahfidz?

Jawab: Evaluasi dilakukan biasanya satu bulan sekali, disini nanti kita mengadakan rapat bersama pihak sekolah, ada kepek, guru BK, pembina dan juga pengampu.

6. Bagaimana dengan standar penilaian siswa tahfidz?

Jawab: Penilaian siswa dilihat dari tajwid, kelancaran hafalan siswa jadi minimal KKMnya 80. Nanti untuk evaluasi akhir diadakan pada akhir semester.

7. Bagaimana mengajarkan rumus QTA kepada siswa tahfidz?

Jawab: Mengajarkan rumus kepada anak tentu kami mengadakan pelatihan otak juga dan melatih membua rumus. Disini anak-anak dilatih membuat rumus dengan membuat kata pola mendatar dan menurun. Setiap huruf pada kata tersebut tidak boleh ada yang sama. Contohnya rumus mendatar menggunakan G-U-L-A-K-S-I-O-N-E dan rumus menurun menggunakan A-T-M-O-S-F-E-R-I-K. Untuk rumus mendatar satu hurufnya dijadikan sebagai kunci satu persatu dalam membuat kata rumus yang akan selalu diingat, agar mudah anak-anak bisa juga membuat rumus dengan nama mereka dan bisa dengan urutan huruf abjad.

8. Bagaimana *reward* dan *punishment* yang diberikan kepada siswa tahfidz?

Jawab: Untuk *reward* kalau dari sekolah sendiri nanti mereka akan diberikan keringanan SPP, dan kalau dari pembina atau ustadz ya sebisa mungkin kita memberikan hadiah atau nilai yang bagus agar anak merasa semangat. *Punishment* ya seperti bisaa mereka yang datang terlambat harus berdiri.

9. Apa saja kendala atau hambatan yang sering dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz?

Jawab: Menurut saya kendala yang dialami itu seperti jadwal kegiatan anak yang padat, kurangnya kedisiplinan siswa, tempat untuk mengaji yang kurang luas dan koordinasi antara pengampu dan pembina yang kurang.

10. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang sering dihadapi dalam program tahfidz?

Jawab: Upayanya ya biasanya kalau anak berangkat telat nanti dihukum disuruh berdiri sekitar 10 menit. Setiap bulan pembina dan pengampu juga mengadakan rapat, ya disitu kita berdiskusi membahas apa saja yang perlu kita bahas.



Hasil Wawancara dengan Ustadz Pengampu Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 3 Juli 2020
Jam : 21.30 WIB
Tempat : Perpustakaan Pondok
Sumber Data : Ustadz Ali Imron Hamzah, Alh.

1. Metode apa saja yang diterapkan dalam program Quantum Tahfidz Al-Qur'an ?

Jawab: Metode yang digunakan disini yaitu metode *tiqui taca*, ada juga yang masih menggunakan metode klasikal yaitu pada program pra tahfidz.

2. Kapan saja waktu dilaksanakannya program tahfidz?

Jawab: Waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari kecuali malam jum'at, dilakukan mulai ba'da subuh sampai jam 05.30 WIB, kemudian dilanjutkan setelah waktu KBM sekolah ba'da ashar pukul 15.30 WIB-21.30 WIB.

3. Bagaimana langkah-langkah pembina atau pengampu dalam penerapan metode *tiqui taca*?

Jawab: Langkah dalam penerapan metode *tiqui taca* tentunya sesuai dengan aturan program dan prinsip QTA. Mereka juga memposisikan diri agar lebih fresh dan rileks sebelum menghafal.

4. Materi apa saja yang diberikan kepada siswa tahfidz ?

Jawab: Materi yang diberikan kepada siswa tahfidz tidak hanya pada ilmu tahfidz Al-Qur'an saja melainkan ada penambahan materi lain yang berkaitan dengan ilmu dasar Al-Qur'an seperti, belajar *nahwu shorof*, *tajwid*, *adab tahfidz Al-Qur'an*, *fadhilah tahfidz Al-Qur'an*, *jazariyah* dan ilmu *Qiroat*.

5. Bagaimana pelaksanaan evaluasi program tahfidz?

Jawab: Evaluasi dilakukan biasanya satu bulan sekali, disini nanti kita mengadakan rapat bersama pihak sekolah, ada kepek, guru BK, pembina dan juga pengampu.

6. Bagaimana dengan standar penilaian siswa tahfidz?

Jawab: Penilaian siswa dilihat dari tajwid cara membacanya, kelancaran hafalan siswa jadi minimal KKMnya 80-85. Nanti untuk evaluasi akhir diadakan pada akhir semester. Jumlah nilai setiap bulan akan dibagi kriteria penilaian.

7. Bagaimana mengajarkan rumus QTA kepada siswa tahfidz?

Jawab: Mengajarkan rumus kepada anak tentu kami mengadakan pelatihan otak juga dan melatih membuat rumus. Disini anak-anak dilatih membuat rumus dengan membuat kata pola mendatar dan menurun. Setiap huruf pada kata tersebut tidak boleh ada yang sama. Tapi mereka menggunakan rumus sesuai dengan selera mereka sendiri.

8. Bagaimana *reward* dan *punishment* yang diberikan kepada siswa tahfidz?

Jawab: Untuk *reward* kalau dari sekolah sendiri nanti mereka akan diberikan keringanan SPP, dan kalau dari pembina atau ustadz itu dengan dikasih nilai atau ucapan yang baik kepada mereka. Untuk *punishment* mereka suruh berdiri kalau datang terlambat, membuang sampah.

9. Apa saja kendala atau hambatan yang sering dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz?

Jawab: Menurut saya kendala yang dialami seperti kurangnya koordinasi antara sekolah dengan pengampu, faktor usia antara pembina, pengampu dengan anak yang hanya selisih sedikit membuat mereka kadang seenaknya sendiri.

10. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang sering dihadapi dalam program tahfidz?

Jawab: Upayanya kita sebagai pembina harus bisa bersikap tegas kepada anak, menasehati mereka kalau berbuat salah.

Hasil Wawancara dengan Ustadz Pengampu Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Online (Via WhtasApp)
Hari/Tanggal : Jum'at, 3 Juli 2020
Jam : 14 Juli 2020
Sumber Data : Ustadz Khoirul Muhtadin, Alh.

1. Metode apa saja yang diterapkan dalam program Quantum Tahfidz Al-Qur'an ?

Jawab: Metode yang digunakan disini yaitu metode *tiqui taca* tetapi juga masih ada yang menggunakan metode klasikal.

2. Kapan saja waktu dilaksanakannya program tahfidz?

Jawab: Waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari kecuali malam jum'at, dilakukan mulai ba'da subuh sampai jam 05.30 WIB, kemudian dilanjutkan setelah waktu KBM sekolah ba'da ashar pukul 15.30 WIB-21.30 WIB.

3. Bagaimana langkah-langkah pembina atau pengampu dalam penerapan metode *tiqui taca*?

Jawab: Langkah dalam penerapannya sesuai dengan program dan prinsip QTA yang ada. Jadi sudah semuanya diatur kita sebagai pengampu tinggal melaksanakan sesuai dengan peraturan yang ada.

4. Materi apa saja yang diberikan kepada siswa tahfidz ?

Jawab: Materi yang diberikan kepada siswa tahfidz tidak hanya pada ilmu tahfidz Al-Qur'an saja melainkan ada penambahan materi lain yang berkaitan dengan ilmu dasar Al-Qur'an seperti, belajar *nahwu shorof*, *tajwid*, *adab tahfidz Al-Qur'an*, *fadhilah tahfidz Al-Qur'an*, *jazariyah* dan *ilmu Qiroat*.

5. Bagaimana pelaksanaan evaluasi program tahfidz?

Jawab: Evaluasi dilakukan biasanya satu bulan sekali, disini nanti kita mengadakan rapat bersama pihak sekolah, ada kepek, guru BK, pembina dan juga pengampu. Untuk evaluasi satu tahunan ada juga munaqosyah tahfidz.

6. Bagaimana dengan standar penilaian siswa tahfidz?

Jawab: Penilaian siswa dilihat dari tajwid, kelancaran hafalan siswa jadi minimal KKMnya 80. Nanti untuk evaluasi akhir diadakan pada akhir semester dan diketahui kemampuannya masing-masing.

7. Bagaimana mengajarkan rumus QTA kepada siswa tahfidz?

Jawab: Mengajarkan rumus kepada anak tentu kami mengadakan pelatihan otak juga dan melatih membua rumus. Disini anak-anak dilatih membuat rumus dengan membuat kata pola mendatar dan menurun. Sama seperti pengampu yang lain dalam menyampaikan ini.

8. Bagaimana *reward* dan *punishment* yang diberikan kepada siswa tahfidz?

Jawab: Untuk reward kalau dari sekolah sendiri nanti mereka akan diberikan keringanan SPP, dan kalau dari pembina atau ustadz ya sebisa mungkin kita memberikan hadiah atau nilai yang bagus agar anak merasa semangat. Punsihment yang diberikan masih seperti yang dulu seperti siswa disuruh untuk berdiri.

9. Apa saja kendala atau hambatan yang sering dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz?

Jawab: Menurut saya kendala yang dialami rata-rata anak tidak mampu merumuskan hafalan setelah 5 juz. Maka seringkali 5 juz keatas tidak menggunakan rumus sesuai contoh dari program

10. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang sering dihadapi dalam program tahfidz?

Jawab: Upayanya siswa diberikan kesempatan untuk mengasah kreativitas sendiri soal merumuskan hafalan. Buat rumusan sendiri asal hasilnya sama.

Hasil Wawancara dengan Ustadzah Pengampu Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Online (Via WhtasApp)
Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Juli 2020
Jam : 10.00 WIB
Sumber Data : Ustadzah Hafidotul Hasanah, Alhz.

1. Metode apa saja yang diterapkan dalam program Quantum Tahfidz Al-Qur'an?

Jawab: Metode yang digunakan disini yaitu metode *tiqui taca* tetapi juga masih ada yang menggunakan metode klasikal.

2. Kapan saja waktu dilaksanakannya program tahfidz?

Jawab: Waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari kecuali malam jum'at, dilakukan mulai ba'da subuh sampai jam 05.30 WIB, kemudian dilanjutkan setelah waktu KBM sekolah ba'da ashar pukul 15.30 WIB-21.30 WIB.

3. Bagaimana langkah-langkah pembina atau pengampu dalam penerapan metode *tiqui taca*?

Jawab: Langkah dalam penerapan metode *tiqui taca* sesuai dengan peraturan program pada umumnya.

4. Materi apa saja yang diberikan kepada siswa tahfidz ?

Jawab: Materi yang diberikan kepada siswa tahfidz tidak hanya pada ilmu tahfidz Al-Qur'an saja melainkan ada penambahan materi lain yang berkaitan dengan ilmu dasar Al-Qur'an seperti, belajar *nahwu shorof, tajwid, adab tahfidz Al-Qur'an, fadhilah tahfidz Al-Qur'an, jazariyah dan ilmu Qiroat*.

5. Bagaimana pelaksanaan evaluasi program tahfidz?

Jawab: Evaluasi dilakukan biasanya satu bulan sekali, disini nanti kita mengadakan rapat bersama pihak sekolah, ada kepek, guru BK, pembina dan juga pengampu.

6. Bagaimana dengan standar penilaian siswa tahfidz?

Jawab: Penilaian siswa dilihat dari tajwid, kelancaran hafalan siswa jadi minimal KKMnya 80. Nanti untuk evaluasi akhir diadakan pengampu pada akhir semester sesuai dengan jumlah nilai siswa selama satu semester mengikuti program.

7. Bagaimana mengajarkan rumus QTA kepada siswa tahfidz?

Jawab: Mengajarkan rumus kepada anak sesuai dengan perintah penasehat tahfidz yaitu teori yang diajarkan oleh Pak Ab selaku pencetus teori ini.

8. Bagaimana *reward* dan *punishment* yang diberikan kepada siswa tahfidz?

Jawab: Untuk *reward* kalau dari sekolah sendiri nanti mereka akan diberikan keringanan SPP, dan kalau dari pembina atau ustadz ya sebisa mungkin kita memberikan hadiah atau nilai yang bagus agar anak merasa semangat. Untuk *punishment* sama halnya dengan yang lain seperti berdiri, muroja'ah.

9. Apa saja kendala atau hambatan yang sering dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz?

Jawab: Menurut saya kendala yang dialami itu seperti sikap anak-anak yang terkadang menyepelekan pembina, Karena memang jarak usia antara pembina dan anak tidak cukup jauh

10. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang sering dihadapi dalam program tahfidz?

Jawab: Upayanya sebisa mungkin kita sebagai pembina harus bisa menempatkan posisi kita. Ketika anak tidak sedang mengaji dengan kita, ya kita berusaha bersikap selayaknya teman dengan saling bercanda gurau, tapi kalau sudah posisi ketika sedang mengaji kita harus bersikap tegas sebagai pembina.

Hasil Wawancara dengan Ustadz Pengampu Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Jum'at, 5 Juli 2020
Jam	: 06.00 WIB
Tempat	: Blok P
Sumber Data	: Ustadzah Fina, Alhz.

1. Metode apa saja yang diterapkan dalam program Quantum Tahfidz Al-Qur'an ?

Jawab: Metode yang digunakan disini yaitu metode *tiqui taca* tetapi juga masih ada yang menggunakan metode klasikal.

2. Kapan saja waktu dilaksanakannya program tahfidz?

Jawab: Waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari kecuali malam jum'at, dilakukan mulai ba'da subuh sampai jam 05.30 WIB, kemudian dilanjutkan setelah waktu KBM sekolah ba'da ashar pukul 15.30 WIB-21.30 WIB.

3. Bagaimana langkah-langkah pembina atau pengampu dalam penerapan metode *tiqui taca*?

Jawab: Langkah dalam penerapan metode *tiqui* tentunya sama sesuai dengan teori QTA.

4. Materi apa saja yang diberikan kepada siswa tahfidz ?

Jawab: Materi yang diberikan kepada siswa tahfidz tidak hanya pada ilmu tahfidz Al-Qur'an saja melainkan ada penambahan materi lain yang berkaitan dengan ilmu dasar Al-Qur'an seperti, belajar *nahwu shorof, tajwid, adab tahfidz Al-Qur'an, fadhilah tahfidz Al-Qur'an, jazariyah dan ilmu Qiroat*.

5. Bagaimana pelaksanaan evaluasi program tahfidz?

Jawab: Evaluasi dilakukan biasanya satu bulan sekali, disini nanti kita mengadakan rapat bersama pihak sekolah, ada kepek, guru BK, pembina dan juga pengampu.

6. Bagaimana dengan standar penilaian siswa tahfidz?

Jawab: Penilaian siswa dilihat dari tajwid, kelancaran hafalan siswa jadi minimal KKMnya 80. Nanti untuk evaluasi akhir diadakan pada akhir semester.

7. Bagaimana mengajarkan rumus QTA kepada siswa tahfidz?

Jawab: Mengajarkan rumus kepada anak tentu kami mengadakan pelatihan otak juga dan melatih membuat rumus. Disini anak-anak dilatih membuat rumus dengan membuat kata pola mendatar dan menurun. Setiap huruf pada kata tersebut tidak boleh ada yang sama. Hanya dalam prosesnya siswa membuat rumus sesuai selera mereka sendiri agar lebih mudah diingat.

8. Bagaimana *reward* dan *punishment* yang diberikan kepada siswa tahfidz?

Jawab: Untuk *reward* kalau dari sekolah sendiri nanti mereka akan diberikan keringanan SPP, dan kalau dari pembina atau ustadz ya sebisa mungkin kita memberikan hadiah atau nilai yang bagus agar anak merasa semangat. *Punishment* seperti menghafal sambil berdiri.

9. Apa saja kendala atau hambatan yang sering dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz?

Jawab: Kalau saya sendiri itu masih sulit dalam membagi waktu antara mengaji saya dengan anak-anak, karena jadwal anak yang padat pada program ini jadi terkadang waktu mengaji saya terbengkalai.

10. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang sering dihadapi dalam program tahfidz?

Jawab: Upayanya sebisa mungkin saya harus lebih disiplin dalam membagi waktu antara untuk anak-anak dan untuk saya sendiri.

Hasil Wawancara dengan Guru BK SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Online (Via WhatsApp)
Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juni 2020
Jam : 13.00 WIB
Sumber Data : Ibu Diani

1. Bagaimana peran ibu di sekolah sebagai guru BK dalam memberikan bimbingan kepada siswa tahfidz?

Jawab: Peran saya memberikan motivasi dan sugesti positif kepada anak yang mengalami kesulitan dalam menjalani program tahfidz.

2. Kapan saja bimbingan terhadap siswa tahfidz diberikan?

Jawab: Kapan saja ketika anak-anak datang ke BK dengan keinginan mereka sendiri pasti dilayani. Selain itu di akhir bulan biasanya ada rapat koordinasi dengan pembina tahfidz, biasanya setelah itu BK melakukan pemanggilan anak-anak

3. Apa saja keluhan yang sering dialami siswa tahfidz dalam menghafal?

Jawab: Bagi waktu, masalah dengan pembina, tidak mencapai target, tuntutan orang tua, nilai turun/kesulitan fokus saat diberikan materi pelajaran, bosan dengan rutinitas, peraturan yang ketat, waktu tidur kurang.

4. Adakah kendala atau hambatan dalam melakukan bimbingan terhadap siswa tahfidz?

Jawab: Kendala ya biasanya ndableknya (malas) anak-anak wajar lah, koordinasi dengan pembina yang hanya sebulan sekali jadi permasalahan sudah menumpuk banyak, usia pembina yang rata-rata mahasiswa egonya kadang masih tinggi jadi gampang kres sama anak-anak ya paling itu.

5. Apa upaya ibu dalam mengatasi kendala yang dialami?

Jawab: Untuk upaya kami sebagai guru BK yang tugasnya membimbing jadi kami menasehati anak-anak agar segala patuh pada pembina, mematuhi peraturan yang ada dan harus mengikuti program tahfidz dengan baik.

**Hasil Wawancara dengan Siswa Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an
Wonosobo**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 3 Juli 2020
Jam : 21.15 WIB
Tempat : Gedung Baru Lantai 3
Sumber Data : Ahmad Manahilul Hikam

1. Siapa nama Adik?

Jawab: Ahmad Manahilul Hikam

2. Sekarang kelas berapa?

Jawab: X MIPA 4

3. Bagaimana perasaan adik mengikuti program Quantum Tahfidz Al-Qur'an ini?

Jawab: Alhamdulillah senang karena bisa mengikuti program sesuai peraturan yang ada

4. Berapa juz yang sudah dihafal?

Jawab: Alhamdulillah saya sudah khatam Al-Qur'an , karena sebelum mengikuti program QTA ini, saya sudah menghafal Al-Qur'an terlebih dahulu

5. Berapa lama adik dalam menghafal?apakah sesuai target?

Jawab: Alhamdulillah 9 bulan dan sesuai target

6. Apakah adik sudah bisa membuat dan menggunakan rumus QTA?

Jawab: Iya bisa, karena memang disini kita sudah diajarkan cara membuat rumus sesuai dengan imajinasi dan kreatifitas sendiri

7. Menurut adik, lebih mudah menggunakan rumus atau punya cara sendiri dalam mengingat hafalan?

Jawab: Kalau dari saya sendiri, saya lebih enak dengan cara saya sendiri yaitu dengan mengingat awal ayat setiap halaman dan juga nomor ayatnya untuk dijadikan patokan pada nomor ayat selanjutnya

8. Apa saja kendala atau hambatan yang sering terjadi?

Jawab: Kendala saya bisa karena males, liat teman yang sedang ngobrol jadi terkadang tidak fokus

9. Bagaimana cara mengatasi kendala atau hambatan tersebut?

Jawab: Karena saya suka olahraga jadi biasanya kalau sedang tidak semangat saya selingi dengan bermain voly, terus kadang curhat dengan teman.



**Hasil Wawancara dengan Siswa Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an
Wonosobo**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 3 Juli 2020
Jam : 21.15 WIB
Tempat : Gedung Baru Lantai 3
Sumber Data : Mochammad Naufal Hisyam

1. Siapa nama Adik?
Jawab: Mochammad Naufal Hisyam
2. Sekarang kelas berapa?
Jawab: XI MIPA 5
3. Bagaimana perasaan adik mengikuti program Quantum Tahfidz Al-Qur'an ini?
Jawab: Perasaannya enjoy terus berusaha menjalani hari-hari di program tahfidz dengan bahagia
4. Berapa juz yang sudah dihafal?
Jawab: Alhamdulillah sudah bisa menyelesaikan hafalan sesuai target
5. Berapa lama adik dalam menghafal?apakah sesuai target?
Jawab: 1 tahun 2 bulan
6. Apakah adik sudah bisa membuat dan menggunakan rumus QTA?
Jawab: Iya, kan setiap dua minggu sekali ada pelatihan otak, juga nanti diajari gimana caranya bikin rumus, tapi semenjak pandemi kegiatan pelatihan otak sudah tidak efektif.
7. Menurut adik, lebih mudah menggunakan rumus atau punya cara sendiri dalam mengingat hafalan?
Jawab: saya lebih enak dengan cara saya sendiri yaitu dengan mengingat awal ayat setiap halaman

8. Apa saja kendala atau hambatan yang sering terjadi?

Jawab: Kalau mau nderes terus tempatnya kotor itu merasa terganggu, lihat teman ngobrol jadi pengen ikut ya paling itu

9. Bagaimana cara mengatasi kendala atau hambatan tersebut?

Jawab: Lingkungan yang dingin dan sejuk biasanya enak buat nderes, terus cari suasana yang tidak ramai.



Hasil Wawancara dengan Siswa Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an

Wonosobo

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 5 Juli 2020
Jam : 05.30 WIB
Tempat : Blok P
Sumber Data : Azka Maola Rizky Natanazady

1. Siapa nama Adik?

Jawab: Azka Maola Rizky Natanazady

2. Sekarang kelas berapa?

Jawab: X MIPA

3. Bagaimana perasaan adik mengikuti program Quantum Tahfidz Al-Qur'an ini?

Jawab: Perasaannya senang, karena hafalan menjadi teratur, target terpenuhi

4. Berapa juz yang sudah dihafal?

Jawab: 23 juz

5. Berapa lama adik dalam menghafal?apakah sesuai target?

Jawab: 23 juz dalam 12 bulan, Alhamdulillah selalu memnuhi target. Setiap satu semester juga terpenuhi yaitu 7,5 juz

6. Apakah adik sudah bisa membuat dan menggunakan rumus QTA?

Jawab: Iya bisa

7. Menurut adik, lebih mudah menggunakan rumus atau punya cara sendiri dalam mengingat hafalan?

Jawab: Dua-duanya sebenarnya mudah, kalau rumus saya menggunakan huruf abjad agar mudah diingat dan kalau lagi males ya bisaa pakai metode klasikal

8. Apa saja kendala atau hambatan yang sering terjadi?

Jawab: Terkadang ada ayat yang susah, males muroja'ah

9. Bagaimana cara mengatasi kendala atau hambatan tersebut?

Jawab: Karena saya punya cita-cita jadi kalau lagi males ingat cita-cita, terus ingat orang tua di rumah.

Hasil Wawancara dengan Siswa Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an

Wonosobo

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Jum'at, 5 Juli 2020
Jam	: 05.30 WIB
Tempat	: Blok P
Sumber Data	: Putri Anairotul Sa'diyah

1. Siapa nama Adik?

Jawab: Putri Anairotul Sa'diyah

2. Sekarang kelas berapa?

Jawab: XI IPS

3. Bagaimana perasaan adik mengikuti program Quantum Tahfidz Al-Qur'an ini?

Jawab: Perasaannya bahagia bisa kuat dan mengikuti program ini dengan baik

4. Berapa juz yang sudah dihafal?

Jawab: Alhamdulillah sudah selesai

5. Berapa lama adik dalam menghafal? apakah sesuai target?

Jawab: Sekitar 2 tahun

6. Apakah adik sudah bisa membuat dan menggunakan rumus QTA?

Jawab: Iya bisa

7. Menurut adik, lebih mudah menggunakan rumus atau punya cara sendiri dalam mengingat hafalan?

Jawab: Kalau saya sebenarnya lebih mudah dengan cara sendiri, soalnya kalau mengingat hafalan dengan rumus itu harus menghafal dua kali, yaitu ngafalin rumus sama ayatnya

8. Apa saja kendala atau hambatan yang sering terjadi?

Jawab: Kalau lagi tidak betah pengen pulang hafalan jadi susah

9. Bagaimana cara mengatasi kendala atau hambatan tersebut?

Jawab: Ingat orang tua, ingat target, sama lihat temen yang selalu semangat.

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN WONOSOBO

1. Kepengurusan Program Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

STRUKTUR KEPENGURUSAN TAHFIDZ SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN KECAMATAN MOJOTENGAH KABUPATEN WONOSOBO	
KEPALA SEKOLAH	Fatma Ainie, S.I.P., MM
PELAKSANA PROGRAM	Staf Kurikulum
KETUA PROGRAM	Ichtamilu Wakhidah, S. Pd
SEKRETARIS	Khoirul Muhtadin
BENDAHARA	M. Zakaria Tika Mei Suryani
KURIKULUM	Rian Fauzi
KEGIATAN DAN HUMAS	Yogi Purnomo Tsani Sa'dullah
PENGAMPU	1. Abdul Malik Hakim 2. Ali Imron Hamzah 3. Hafidhotul Hasanah 4. Khoirul Muhtadin 5. Lukmanul Hakim 6. M. Mizab Rofi 7. M. Zakaria 8. Rian Fauzi 9. Tsani Sa'dullah 10. Yogi Purnomo
PEMBINA	1. Abdul Malik Hakim 2. Daniaturrahmah 3. Fina Rakhmania F 4. Hafidhotul Hasanah 5. Nur Afifah 6. Sofly Yazid 7. Tika Mei Suryani 8. Tri Aswati 9. Tsani Sa'dullah 10. Wahy Tri Lestari 11. Yassirli Amriya

2. Keadaan Peserta Didik

Daftar Nama Siswa Siwi Program Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an
Kelas X Puti

No.	Nama	Kelas	Blok
1	Ahsana Matsway Benta Khot	MIPA 4	D4 B
2	Alaya Rizki Salisa	MIPA 3	P
3	Alda Hilsa Arsyada	MIPA 2	D4 B
4	Aliya Sahaditiya Utami	BHS 2	D4 B
5	Anggun Kirana Zahra Fauzia	BHS 2	D4 B
6	Anisa Zaidaturrohmah	IPS 2	D4 B
7	Ardelia Nabila	MIPA 3	P
8	Azka Maola Ratna Natanalia	MIPA 4	P
9	Dini Zainatul Khoiriyah	MIPA 1	D4 B
10	Dita Rahmatul Fadlillah	MIPA 3	D4 B
11	Ferlia Devi Rahma Cahyani	BHS 1	P
12	Fikhri Sangadah	MIPA 2	D4 B
13	Haniifa Nabila Zuhro	MIPA 2	D4 B
14	Hannun Nabiilah	MIPA 4	D4 B
15	Indah Dwi Lestari	IPS 2	D4 B
16	Karin Zerlina Ramadhani	MIPA 2	P
17	Kartika Oktafiya	MIPA 2	P
18	Kayyis Saniya	MIPA 4	D4 B
19	Khoirul Fauziyana	MIPA 3	D4 B
20	Millah Ulinnuha	MIPA 4	D4 B
21	Najwa Alya Azzahra	MIPA 3	D4 B
22	Neida Saffanah	MIPA 3	D4 B
23	Nilna Zulfia Azkia	BHS 1	P
24	Ni'ma Chanifatuz Zahro	IPS 1	D4 B
25	Nur Hikmah	BHS 1	D4 B
26	Rizqiana Ayu Rahmasari	MIPA 4	D4 B
27	Salma Naylul Husnayaini	MIPA 2	D4 B
28	Salsabyla Alfanisa	MIPA 1	P
29	Shofwatul Ummah	BHS 3	P
30	Siriatun Nazah	BHS 2	P
31	Siti Inwari Rizaki	BHS 1	D4 B
32	Tsiqotum Mamlu'atul Hikmah	MIPA 3	D4 B
33	Ulfatul Khasanah	MIPA 4	P
34	Ulfatun Hasanah	BHS 2	D4 C
35	Widad Aulia Nisrina	MIPA 4	D4 C
36	Yudhita Putri Adiyani	MIPA 4	D4 C
37	Zahra Maulida Lubna	BHS 2	D4 C
38	Adila Unaida	IPS 2	D4 C
39	Aia A'dalina Azman	MIPA 1	D4 C
40	Alifiyah Qurotul Aini	MIPA 1	D4 C

41	Aura Sifa	MIPA 4	D4 C
42	Della Amania Fitry	MIPA 2	D4 C
43	Deva Nur Romadlon	BHS 1	D4 C
44	Dini Azka Mukholifah	MIPA 4	D4 C
45	Dizy Aura Abidin	MIPA 4	D4 C
46	Febita Nisya Ayu R	BHS 2	D4 C
47	Feni Farikhatus Zahro	IPS 2	D4 C
48	Hanum Insanu Salehat	MIPA 2	D4 C
49	Khusnaida Ria Rasti	MIPA 1	D4 B
50	Luthfi Syarifah	IPS 1	D4 C
51	Naa'imatul Hidayah	MIPA 2	D4 C
52	Nadia Mir'ati Na'ila	IPS 1	D4 C
53	Nida Laela Khasanah	MIPA 1	D4 C
54	Putri Zahra Aisyanada	MIPA 3	D4 C
55	Rifdah Nur Rohadatul 'Aisy	BHS 1	D4 C
56	Risma Silmi Syahida	BHS 1	D4 C
57	Sebrina Khusna Amania	MIPA 3	D4 C
58	Sela Asyifa Dalila	MIPA 1	D4 C
59	Septiana Putri	MIPA 2	D4 C
60	Shefira Melsya Ashifani	MIPA 3	D4 B
61	Titin Ainur Rohmah	IPS 1	D4 C
62	Umi Zakiyatul Lutfi	MIPA 4	D4 C
63	Zahra Femeswari Greis	MIPA 2	D4 C
64	Zuraida Aziroh	IPS 1	D4 C

Kelas X Putra

No.	Nama	Kelas	Blok
1	A. Ibnu Ambar Aka	IPS 3	J
2	Ahmad Faitsal Hanif	IPS 3	J
3	Ahmad Manahilul Hikam	MIPA 4	J
4	Ahmad Shodiq	MIPA 5	J
5	Dwi Nanda	MIPA 5	J
6	Fahry Zaidan Akmal	MIPA 5	J
7	Ilham Ghani M	MIPA 4	J
8	Ilham Maskur	BHS 3	J
9	M. Mu'tahsim Billah	MIPA 5	J
10	M. Shidqi Valiant	MIPA 5	J
11	Maula Supran Titis Ishaq	MIPA 5	J
12	Moh Fauzan Hidayat	MIPA 4	J
13	M Naufal Al-Ghoni	IPS 4	J
14	M Arya Dinul Haq	MIPA 5	J
15	Muhtar Amin	BHS 3	J
16	Rois Nur Hidayat	IPS 4	J
17	Tu Bagus Adithya Samudra	MIPA 5	J
18	Wildan Haris Ardiyansyah	BHS 3	J
19	Yusuf Alwi Raharja	MIPA 5	J

Kelas XI Putri

No.	Nama	Kelas	Blok
1	Ahsina Sabri Hayana	MIPA 1	D6
2	Aida Wafiq Nahda	BHS 2	A2 B
3	Alfia Restiana	MIPA 2	A2
4	Aminah Al Zahra	IPS 3	A2
5	Ana Azzahra Nur F	IPS 2	A2
6	Arina Zulfa	IPS 2	A2
7	Arum Dewi Jayanti	BHS 1	A2
8	Asrifaturrofingah	MIPA 1	D6
9	Ati' Maulana Anifah	MIPA 1	D6
10	Ayu Ningtiyas	BHS 1	D6
11	Bilqis Nayla Salma	MIPA 3	P
12	Delta Via Swastika	MIPA 2	P
13	Dinda Riasti Ningtiyas	MIPA 1	A2
14	Dini Aminatul Urbah	BHS 1	A2
15	Dwi Apriliani Muqoyimah	IPS 1	A2 B
16	Faraghibatus Sa'adah	BHS 1	A2 B
17	Farah Rizki Aulia	IPS 1	P
18	Fathia Choirin	BHS 1	P
19	Fatikha Putri Janneta	MIPA 4	P
20	Fatimah Azzahra Salsabila	BHS 2	P
21	Fatimatul Munawiroh	MIPA 1	D6
22	Fina Fauzyah	MIPA 1	D6
23	Fitriatul Faizah	MIPA 1	A2 B
24	Frinda Dewi Maharani	MIPA 1	A2 B
25	Frinda Dewi Maharani	BHS 2	D6
26	Haniatun Azizah	IPS 2	P
27	Hasna Yasarah	IPS 2	P
28	Iin Setiani	MIPA 4	P
29	Ika Nur Hidayah	MIPA 5	P
30	Intan Nurul Luthfiah	MIPA 1	A2 B
31	Istifaiyah	IPS 3	A2
32	Isy Nur Afida	BHS 2	A2
33	Isna Hanifati Rosada	MIPA 2	A2
34	Khoirul Madzkuroh	MIPA 1	A2
35	Khomisa AnisatulUlya	IPS 1	D6
36	Laely Nur Wahidah	MIPA 3	D6
37	Laila Nur Hilaliyah	MIPA 2	D6
38	Latifah Intan Rokhani	BHS 3	D6
39	Luthfia Anisa Fatimatuzzahra	BHS 1	D6
40	Maftuhah Annisa Fatimatuzzahra	BHS 1	A2 B
41	Maulida Uswatun K	BHS 2	A2 B
42	Maulina Azizah	IPS 3	P

43	Mersita Lusiana	MIPA 4	P
44	Mila Dina Nur Khasanah	BHS 2	P
45	Minhatur Rahmah	MIPA 3	P
46	Nadia Kotrun Nafisah	BHS 2	P
47	Najmah Fithria Qothrunnada	MIPA 3	P
48	Neli Rose Nur Atqiyya	BHS 1	A2
49	Nida Khusnia Kamalia	MIPA 2	D6
50	Nisa Indana Zulfa	MIPA 1	D6
51	Nur Alifah	IPS 1	D6
52	Nur Fajrianti	MIPA 1	P
53	Pita Sukmawati	IPS 3	P
54	Putri Anairotus Sa'diyah	IPS 2	A2
55	Qatrunnada Ummu K	MIPA 1	A2
56	Qoyyimatur Rosyiqo	IPS 2	D6
57	Ratna Wahidatunnisa	BHS 2	D6
58	Roudlotul Ma'rifah	BHS 1	A2 B
59	Safina Wahyu Fitria	MIPA 2	A2 B
60	Safinah Maulidiyah	IPS 1	D6
61	Salsabila Fatin Maulida Rahma	MIPA 2	A2 B
62	Salsabila Noor Rosidah	BHS 1	A2 B
63	Shabrina Khalina	MIPA 3	D6
64	Sifa Nur Khasamah	MIPA 2	D6
65	Sufia Salma	MIPA 2	P
66	Sutra Nindi Fatmalia	MIPA 3	P
67	Tri Aulan Nisa	MIPA 4	A2B
68	Wulan Setiani	BHS 3	D6
69	Yasrina Nur Shafira	MIPA 3	D6
70	Zahroul Mafaroh	MIPA 3	D6
71	Zakiyah Firdaus	MIPA 4	D6
72	Ziyadatun Ni'mah	MIPA 3	D6
73	Zulia Nella Aziza	BHS 1	P

Kelas XI Putra

No.	Nama	Kelas	Blok
1	Agung Darmawan	IPS 4	J
2	Ahmad Nurul Hadi Ramadhani	IPS 4	J
3	Alfin Muzaki Thoha	MIPA 4	J
4	Aryo Hudtomo	MIPA 5	J
5	Bani Mazaya Fairus Shafa	MIPA 5	J
6	Ibrahim Syahdan Kafana	BHS 3	J
7	Irfan Zakaria	MIPA 5	J
8	Mochammad Naufal Hisyam	MIPA 5	J
9	Mohammad Aqil Aziz	MIPA 5	J
10	Muhammad Azza Iqdam Mujahid	BHS 3	J

11	Muhammad Lukman M M	BHS 3	J
12	Muhammad Najib Syafqul 'Ula	MIPA 4	J
13	Muhammad Riziq Khalwani	IPS 4	J
14	Muhammad Syiq Nur Syahid	IPS 4	J
15	M Muzayin As-Syarifi	BHS 3	J
16	Raka Malik Firdaus	IPS 4	J
17	Revo Ardiyansyah	IPS 4	J
18	Saifi Mahsyar	MIPA 4	J
19	Siroj Ibnu Hajar	BHS 3	J
20	Syahdan Ihsan Pasaribu	MIPA 4	J
21	Syarif Anwar	BHS 3	J
22	Yusuf Chamdani	IPS 4	J



Data siswa-siswi kelas X Program Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an yang tereliminasi/dikeluarkan

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Karin Zerlina Ramadhani	MIPA 2	P	Pelanggaran sikap dan kedisiplinan
2	Najwa Alya Azzahra	MIPA 3	p	Tidak memenuhi target hafalan
3	Ni'ma Chanifatuz Zahro	IPS 1	p	Tidak memenuhi target hafalan
4	Febita Nisya Ayu R	BHS 2	P	Tidak memenuhi target hafalan
5	Putri Zahra Aisyanada	MIPA 3	P	Tidak memenuhi target hafalan
6	Shefira Melsya Ashifani	MIPA 3	P	Tidak memenuhi target hafalan

IAIN PURWOKERTO

Data siswa-siswi kelas XI Program Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an yang tereliminasi/dikeluarkan

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Arum Dewi Jayanti	BHS 1	P	Pelanggaran sikap dan kedisiplinan
2	Bilqis Nayla Salma	MIPA 3	P	Tidak memenuhi target hafalan
3	Ratna Wahidatunnisa	BHS 2	P	Tidak memenuhi target hafalan
4	M Muzayin As-Syarifi	BHS 3	L	Tidak memenuhi target hafalan
5	Saifi Mahsyar	MIPA 4	L	Tidak memenuhi target hafalan
6	Yusuf Chamdani	IPS 4	L	Tidak memenuhi target hafalan

3. Panduan Penyelenggaraan Program Tahfidz

Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an

1. Kurikulum

Pengembangan kurikulum SMA Takhassus Al-Qur'an Kabupaten Wonosobo tahun pelajaran 2019-2020 mencakup hal-hal berikut:

- a. Kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam pengembangan kurikulum SMA Takhassus Al-Qur'an Kab. Wonosobo.
- b. Beban belajar bagi peserta didik pada SMA Takhassus Al-Qur'an Kabupaten Wonosobo yang didasarkan pada hasil analisis konteks, analisis keunggulan lokal serta potensi dan minat peserta didik.
- c. Kurikulum SMA Takhassus Al-Qur'an Kabupaten Wonosobo dikembangkan berdasarkan hasil revisi kurikulum tahun 2013- 2014,

pemanfaatan hasil analisis kondisi riil sekolah, terutama tenaga pendidik dan sarana prasarana, serta analisis terhadap kurikulum 2013.

- d. Kalender pendidikan SMA Takhassus Al-Qur'an Kabupaten Wonosobo disusun berdasarkan hasil perhitungan minggu efektif untuk tahun pelajaran 2019-2020.

Kurikulum SMA Takhassus Al-Qur'an Kabupaten Wonosobo menjadi acuan satuan pendidikan dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dengan mengedepankan prinsip pengembangan kurikulum dan karakteristik kurikulum 2013 dengan penyesuaian terhadap pemanfaatan analisis kondisi riil SMA Takhassus Al-Qur'an Kabupaten Wonosobo dan analisis kondisi lingkungan sekolah. Mengacu pada visi dan misi sekolah, SMA Takhassus menetapkan untuk melaksanakan kurikulum nasional (Kurikulum 2013) dengan pola SKS, kurikulum yayasan atau takhassus dengan pola SKS bagi seluruh peserta didik, kecuali peserta didik yang memilih program tahfidz. Selain dua jenis kurikulum tersebut, peserta didik program tahfidz menerima tambahan kurikulum khusus Tahfidz Al-Qur'an.

2. SKL Mata Pelajaran Pada Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an

Ilmu Al-Qur'an dan Tahfidz: Memahami sejarah penghimpunan dan pembukuan Al-Qur'an, ilmu-ilmu Al-Qur'an Dasar, juga ilmu Tahfidz Al-Qur'an yang meliputi sejarah, konteks dan metodenya.

Tahfidz Al-Qur'an : Kemampuan menyelesaikan Al-Qur'an 30 Juz dengan baik dan benar.

Tajwid: Mengetahui sejarah ilmu tajwid, memahami jenis-jenis hukum bacaan Al-Qur'an, mampu menerapkan hukum bacaan Al-Qur'an dengan berbagai keterampilan dan teknik membaca.

Adab Tahfidz Al-Qur'an: Memahami dan menerapkan etika, budi pekerti atau moral dalam menghafal Al-Qur'an sebagai perwujudan pendidikan Tahfidz Al-Qur'an.

Fadhilah Tahfidz Al-Qur'an: Mampu menerapkan nilai-nilai Tahfidz Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakat atau lingkungan.

Ilmu Qiro'at: Mengetahui biografi para Imam Qiro'at, memahami jenis-jenis bacaan Al-Qur'an, mampu membaca dan memahami bacaan dari setiap varian bacaan dengan berbagai keterampilan dan teknik membaca.

3. Peraturan Akademik Program Tahfidz Al-Qur'an

a. Kehadiran

Kehadiran siswa atau siswi tahfidz 90% kecuali sakit.

b. Target

Target menghafal 30 juz dalam waktu 2 tahun dengan dengan jumlah target berbeda per semester. Target berdasarkan jumlah hari efektif dikali jumlah target harian (1,5 halaman). Bagi peserta didik yang tidak memenuhi target karena sakit, tidak dikenai sanksi (kecuali sakitnya mengurangi jumlah target hingga 20% per tahun).

c. Penghargaan (*Reward*)

Peserta didik yang berhasil khatam sesuai target, maka biaya SPP dan BP3 digratiskan mulai semester selanjutnya.

d. Sanksi (*Punishment*)

Peserta didik yang tidak hadir tanpa keterangan 3 kali berturut-turut atau melebihi 3 kali dalam 1 bulan, maka akan dipindahkan ke program reguler. Dan segala bentuk reward dicabut.

Peserta didik yang terbukti melanggar kode etik santri atau siswa dikeluarkan dari program tahfidz dan sekolah/pesantren sesuai dengan hukum yang berlaku. Serta segala bentuk *reward* dicabut.

Peserta didik yang dengan sengaja keluar dari program tahfidz, maka tidak diberikan reward dalam bentuk apapun termasuk syahadah dari sekolah.

Peserta didik yang tidak memenuhi target hafalan, kegiatan mengajinya dialihkan seperti kegiatan pada anak kelas reguler, asrama

juga dipindahkan ke asrama reguler (dibuatkan surat pemberitahuan dari pihak sekolah ke pihak pondok).

Segala bentuk tata tertib sekolah dan pesantren, berlaku atas siswa program tahfidz. Dan pihak yang berwajib berhak untuk menjatuhkan sanksi jika ditemukan pelanggaran.

e. Mutasi

Kelas tahfidz dapat menerima siswa baru atau pindahan kelas dengan ketentuan anak tersebut memenuhi kriteria kelas tahfidz dan memenuhi target semester yang sudah dilalui. Siswa yang pindah program harus ada surat pengantar dari sekolah.

f. Program Pasca Tahfidz

Program pasca tahfidz adalah program yang disusun untuk siswa yang telah berhasil mengkhatakamkan Al-Qur'an sesuai target. Program ini fokus pada penguatan hafalan dan rumus, sehingga beban muroja'ah lebih dikuatkan daripada ziyadah. Adapun rincian program pasca tahfidz adalah sebagai berikut:

- 1) Mengulang setoran sesuai dengan juz yang belum dikuasai.
- 2) Setiap kali pertemuan, takror $\frac{1}{2}$ juz (sore) dan ziyadah 1 halaman rumus (malam).
- 3) Peserta harus menjawab dengan benar minimal 3 kali pertanyaan pengampu pada setiap pertemuan. Model tes terdiri dari: MHQ (guru membaca siswa melanjutkan hingga 3 ayat), Guru menyebut nomor ayat, siswa membaca ayat yang disebutkan dan sebaliknya.
- 4) Siswa yang sudah selesai menghafal, harus mengkhatakamkan Al-Qur'an dalam kurun waktu maksimal 3 hari, hingga selesai 41 kali khataman.
- 5) Siswa yang sudah selesai 41x khataman untuk dapat mengulang hafalannya sebanyak 1 juz dalam 1 minggu yang disimak secara bertahap dan dapat disimak secara langsung pada sabtu sore.

LAMPIRAN 5

FOTO-FOTO HASIL PENELITIAN



Kegiatan muroja'ah ba'da subuh kepada pembina



Kegiatan mengaji ba'da subuh di blok P



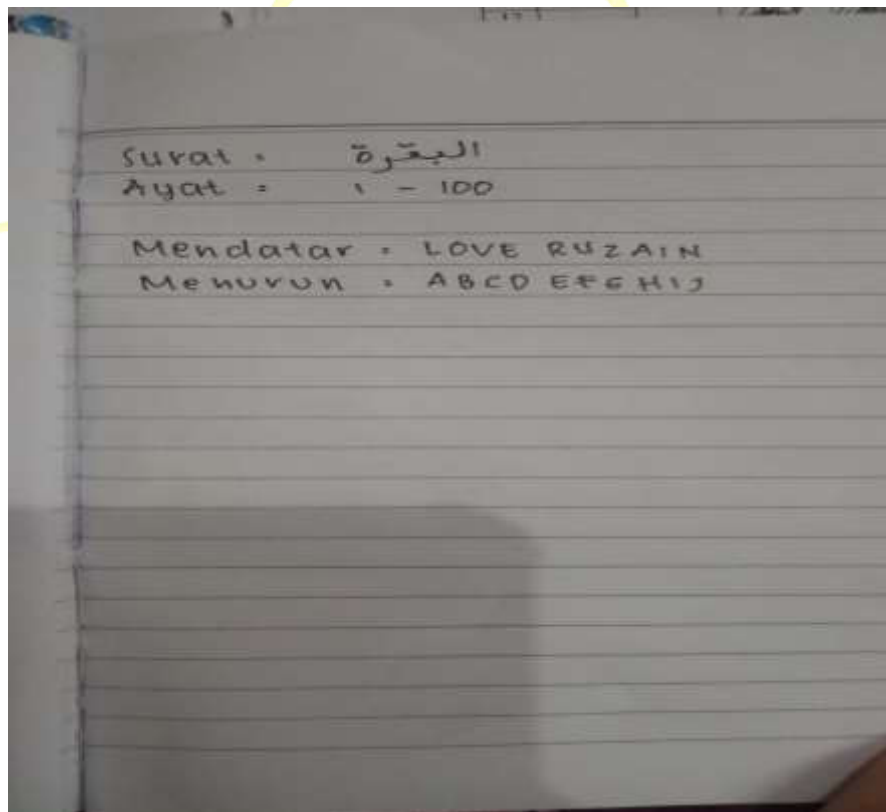
Siswa yang telat hadir dikenakan sanksi berdiri



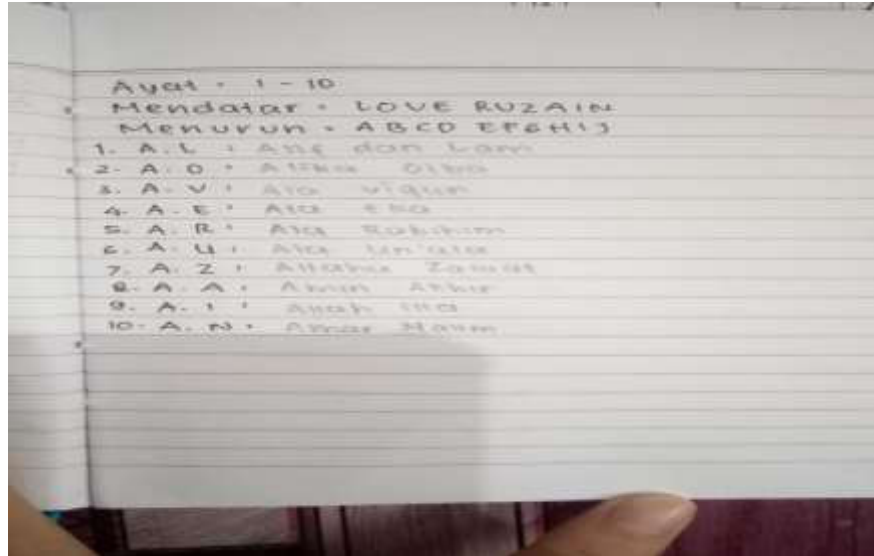
Wawancara dengan siswa tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo



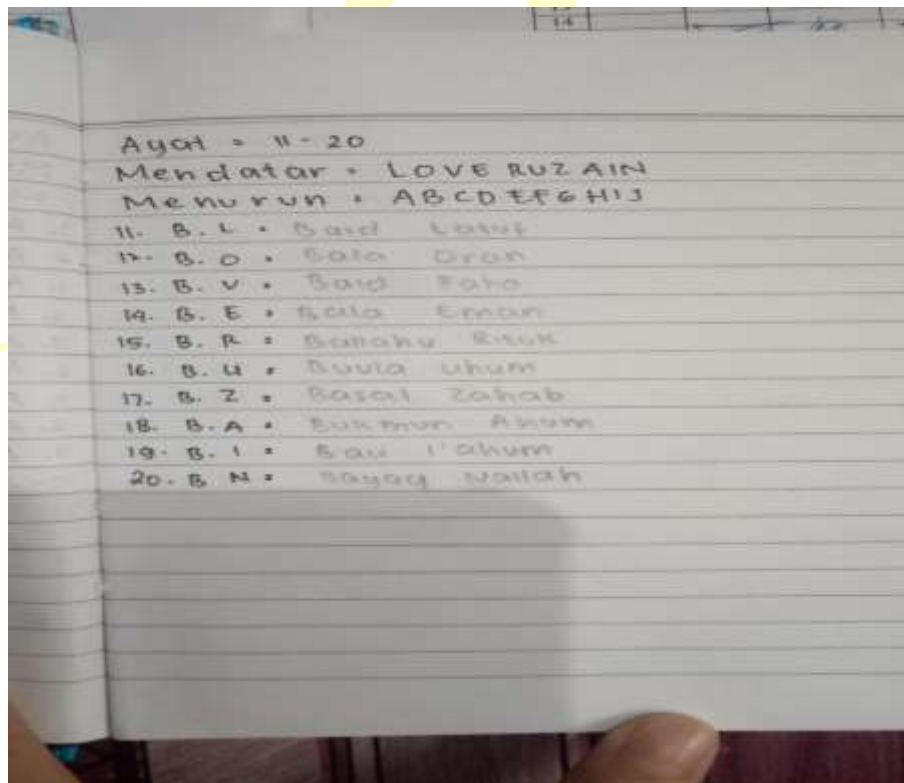
**Wawancara dengan Ustadz Pengampu tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an
Wonosobo**



Rumus Quantum Tahfidz Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 1-100



Rumus Quantum Tahfidz Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 1-10



Rumus Quantum Tahfidz Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 11-20

Ayat = 21-30
 Mendatar = LOVE RUZAIN
 Menurun = ABCDEFGHIJ
 21. C. L : Cum Lagum
 22. C. O : Cita ardhO
 23. C. V : Cin Vitob
 24. C. B : Cin laEE
 25. C. R : Chi REE
 26. C. U : Cha Udoh
 27. C. Z : Cahya Zarun
 28. C. A : Chafa Amat
 29. C. I : Chaku Iba
 30. C. N : Chala INti

Rumus Quantum Tahfidz Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 21-30

Nama: *Farhan Rizkiyanti*
 Program/Diklat: *...*
 Kelas: *...*

Surah Al-Baqarah

No	Surah	Ar-Ran	Al-Fu	Al-Ma	Al-Ma	Al-Ma	Al-Ma
1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20	20	20
21	21	21	21	21	21	21	21
22	22	22	22	22	22	22	22
23	23	23	23	23	23	23	23
24	24	24	24	24	24	24	24
25	25	25	25	25	25	25	25
26	26	26	26	26	26	26	26
27	27	27	27	27	27	27	27
28	28	28	28	28	28	28	28
29	29	29	29	29	29	29	29
30	30	30	30	30	30	30	30
31	31	31	31	31	31	31	31
32	32	32	32	32	32	32	32
33	33	33	33	33	33	33	33
34	34	34	34	34	34	34	34
35	35	35	35	35	35	35	35
36	36	36	36	36	36	36	36
37	37	37	37	37	37	37	37
38	38	38	38	38	38	38	38
39	39	39	39	39	39	39	39
40	40	40	40	40	40	40	40
41	41	41	41	41	41	41	41
42	42	42	42	42	42	42	42
43	43	43	43	43	43	43	43
44	44	44	44	44	44	44	44
45	45	45	45	45	45	45	45
46	46	46	46	46	46	46	46
47	47	47	47	47	47	47	47
48	48	48	48	48	48	48	48
49	49	49	49	49	49	49	49
50	50	50	50	50	50	50	50
51	51	51	51	51	51	51	51
52	52	52	52	52	52	52	52
53	53	53	53	53	53	53	53
54	54	54	54	54	54	54	54
55	55	55	55	55	55	55	55
56	56	56	56	56	56	56	56
57	57	57	57	57	57	57	57
58	58	58	58	58	58	58	58
59	59	59	59	59	59	59	59
60	60	60	60	60	60	60	60
61	61	61	61	61	61	61	61
62	62	62	62	62	62	62	62
63	63	63	63	63	63	63	63
64	64	64	64	64	64	64	64
65	65	65	65	65	65	65	65
66	66	66	66	66	66	66	66
67	67	67	67	67	67	67	67
68	68	68	68	68	68	68	68
69	69	69	69	69	69	69	69
70	70	70	70	70	70	70	70
71	71	71	71	71	71	71	71
72	72	72	72	72	72	72	72
73	73	73	73	73	73	73	73
74	74	74	74	74	74	74	74
75	75	75	75	75	75	75	75
76	76	76	76	76	76	76	76
77	77	77	77	77	77	77	77
78	78	78	78	78	78	78	78
79	79	79	79	79	79	79	79
80	80	80	80	80	80	80	80
81	81	81	81	81	81	81	81
82	82	82	82	82	82	82	82
83	83	83	83	83	83	83	83
84	84	84	84	84	84	84	84
85	85	85	85	85	85	85	85
86	86	86	86	86	86	86	86
87	87	87	87	87	87	87	87
88	88	88	88	88	88	88	88
89	89	89	89	89	89	89	89
90	90	90	90	90	90	90	90
91	91	91	91	91	91	91	91
92	92	92	92	92	92	92	92
93	93	93	93	93	93	93	93
94	94	94	94	94	94	94	94
95	95	95	95	95	95	95	95
96	96	96	96	96	96	96	96
97	97	97	97	97	97	97	97
98	98	98	98	98	98	98	98
99	99	99	99	99	99	99	99
100	100	100	100	100	100	100	100

No. Page: *...*
 Nama: *...*
 No. Roll: *...*
 No. Absen: *...*
 No. Absen: *...*
 No. Absen: *...*

Buku Laporan Mengaji Siswa Bulan Juni

The image shows two pages of a handwritten report book. The left page is titled 'Buku Laporan Mengaji Siswa' and contains a grid with columns for 'No', 'Nama', 'Nilai', and 'Kategori'. The right page is also titled 'Buku Laporan Mengaji Siswa' and contains a similar grid. Both pages have handwritten entries in blue ink, including names and scores. At the bottom of each page, there are fields for 'Dik. Oleh', 'Dit. Oleh', and 'Tanggal'.

Buku Laporan Mengaji Siswa Bulan Juli

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

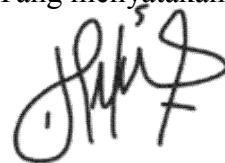
A. Identitas Diri

Nama : Istianatul Hasanah
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 27 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Nama Ayah : Sulaiman Jupri
Nama Ibu : Rumsiyah
Alamat : Desa Karanggintung Rt2/Rw03, Kec.
Gandrungmangu, Kabupaten Cilacap.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Karanggintung 07 : Tahun 2004-2010
 - b. MTs Darul Ulum 02 Sidareja : Tahun 2010-2013
 - c. SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo : Tahun 2013-2016
2. Pendidikan Non Formal
 - a. MDA Miftahul Huda Karanggintung
 - b. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Qurro Tinggarjaya, Sidareja
 - c. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber, Wonosobo
 - d. Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kedungbanteng, Purwokerto

Purwokerto, 8 September 2020
Yang menyatakan



Istianatul Hasanah
NIM. 1617402015